BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Matematika siswa kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafhawiyah Medan TP. 2021/2022 yang diajar dengan pembelajaran konvensional diperoleh nilai *Posttest* terendah 26, tertinggi 92, rata-rata 66,74, dengan standart deviasi 18.104 dan varians 327.760
2. Hasil belajar Matematika siswa kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafhawiyah Medan TP. 2021/2022 yang diajar dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* nilai *posttest* terendah 39, tertinggi 100, rata-rata 81,86, dengan standart deviasi 17.399 dan varians 302.729.
3. Berdasarkan uji statistic t pada *posttest* yang menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti "Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Matematika pada materi Satuan Jarak dan Kecepatan di kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan TP. 2021/2022." Sehingga penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan agar terus membimbing dan memotivasi guru agar dapat menggunakan dan menguasai model, strategi, serta metode yang tepat dalam pembelajaran.

2. Bagi guru, dituntut agar dapat memahami karakteristik siswa- siswanya dan lebih aktif dalam melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembeajaran *problem based learning* untuk dapat dijadikan rekomendasi atau alternative pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar Matematika siswa. Serta guru-guru yang lain agar dapat memahami metode pembelajaran yang lainnya dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar bertujuan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, serta untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, berpikir kritis, kreatif serta memecahkan masalah sehingga dapat menunjang sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa.